

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian atas etos kerja islami beberapa karyawan toko busana muslim di Martapura, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Etos kerja islami karyawan toko busana muslim di Martapura, telah memenuhi 4 dari 7 indikator etos kerja islami yang tinggi, yaitu menghargai waktu, jujur, berjiwa kepemimpinan, dan menjaga kesehatan. Adapun indikator percaya diri, hemat, dan berjiwa saing kurang terpenuhi. Dalam indikator percaya diri, kebanyakan dari karyawan tidak berani berpendapat, kesulitan mengontrol emosi diri, dan mudah terpengaruh oleh orang lain. Dalam indikator hemat, sebagian kecil karyawan masih boros dalam mengelola keuangannya. Sedangkan indikator berjiwa saing, hampir seluruh karyawan tidak merasa bersaing dalam bekerja.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi etos kerja islami karyawan toko busana muslim di Martapura, dipengaruhi oleh faktor agama, pendidikan, struktur ekonomi, dan motivasi intrinsik individu. Adanya faktor agama dan pendidikan disebabkan karena hampir seluruh karyawan toko busana muslim di Martapura sedang dan atau telah bersekolah di pondok pesantren. Adapun faktor struktur ekonomi dan motivasi intrinsik disebabkan karena keadaan ekonomi yang rendah. Sedangkan faktor budaya, sosial politik, dan

kondisi lingkungan tidak memengaruhi etos kerjanya karena kurangnya perhatian mereka terhadap tiga hal ini.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan data-data yang telah didapatkan, maka saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Kepada karyawan toko busana muslim di Martapura, dalam meningkatkan rasa percaya diri, dapat mencari lingkungan yang positif, yang membantu secara langsung atau tidak langsung, dan sebaiknya mampu menerima kekurangan diri sendiri. Dan dalam mengelola keuangan, seyogianya mampu menahan hasrat untuk boros dan memahami yang mana kebutuhan dan keinginan.
2. Kepada pemilik usaha busana muslim di Martapura, dalam meningkatkan rasa kompetitif, dapat membuat target individu yang mesti di capai dalam suatu waktu tertentu, namun pastikan agar tidak terjadi persaingan yang tidak sehat.
3. Kepada akademisi atau peneliti yang ingin melakukan penelitian di daerah Martapura, dapat menggunakan subjek yang sama, yaitu karyawan toko busana muslim, namun dalam bahasan yang berbeda, seperti alasan mengapa banyak terdapat toko busana muslim dan banyak karyawan yang lulus dari pondok pesantren dibanding lulusan sekolah lain.